UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Business model design for belajar dari mereka: an edtech platform
Daniel Alexander, Boyke Rudy Purnomo, S.E., M.M., PhD., CFP,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Daniel Alexander

23/530776/PEK/30255

Bonus demografi Indonesia saat ini masih terhambat oleh melebarnya kesenjangan keterampilan (skills gap) dan tingginya angka pengangguran pemuda. Hal ini menciptakan kebutuhan yang mendesak akan solusi pendidikan yang tangkas dan berbasis kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model bisnis yang berkelanjutan serta menganalisis kelayakan finansial untuk peluncuran ulang komersial Belajar Dari Mereka (BDM), sebuah platform teknologi pendidikan (EdTech) yang sedang bertransisi dari inisiatif komunitas sosial (pro bono) menjadi entitas pendidikan profesional yang berorientasi laba.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus metode campuran (mixed-methods), penelitian ini mengaplikasikan Peta Empati (Empathy Mapping), Business Model Canvas (BMC), dan metrik penganggaran modal (capital budgeting). Analisis dilakukan terhadap data kualitatif dari dua wawancara ahli dan data kuantitatif dari survei terhadap 71 profesional muda di wilayah Jabodetabek. Hasil penilaian pasar menunjukkan bahwa meskipun demografi sasaran memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan keterampilan (upskilling), mereka sangat terkendala oleh kurangnya waktu (52,1%) dan kekhawatiran akan hasil investasi pendidikan yang tidak sepadan (32,9%).

Untuk mencapai kesesuaian antara produk dan pasar (Product-Market Fit), model bisnis yang diusulkan adalah Ekosistem Kredensial Mikro Berbasis Kepercayaan. Model ini menawarkan sertifikasi setingkat universitas dengan materi pembelajaran langsung dari para praktisi ahli, serta sistem penyampaian modul berbasis Kecerdasan Buatan (AI).

Dengan memanfaatkan kemitraan strategis bersama universitas terkemuka (UGM, UI, ITB) dan Daniel Mananta Network guna membangun kredibilitas institusional secara instan, analisis kelayakan finansial mengonfirmasi bahwa transisi bisnis ini sangat layak untuk dijalankan. Berdasarkan evaluasi dengan tingkat asumsi biaya modal (Weighted Average Cost of Capital/WACC) yang konservatif sebesar 18%, proyek ini menghasilkan Net Present Value (NPV) positif sebesar Rp21,46 Miliar, Internal Rate of Return (IRR) yang luar biasa tinggi sebesar 199%, dan masa pengembalian modal (payback period) yang cepat yakni 1,96 tahun. Angka-angka ini membuktikan bahwa BDM mampu memonetisasi aspek "kepercayaan" dan "efisiensi" secara sukses guna turut mengatasi masalah kesenjangan keterampilan nasional.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Business model design for belajar dari mereka: an edtech platform
Daniel Alexander, Boyke Rudy Purnomo, S.E., M.M., PhD., CFP,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Daniel Alexander

23/530776/PEK/30255

Indonesia's demographic dividend is currently hindered by a widening skills gap and youth unemployment, creating a pressing need for agile, competency-based educational solutions. This study aims to formulate a sustainable business model and analyze the financial feasibility for the commercial relaunch of Belajar Dari Mereka (BDM), an EdTech platform transitioning from a pro bono community initiative to a for-profit professional education entity. Employing a mixed-methods case study approach, the research utilizes Empathy Mapping, the Business Model Canvas (BMC), and capital budgeting metrics to analyze two qualitative expert interviews and quantitative survey data from 71 early-career professionals in the Greater Jakarta area. The market assessment reveals that while the target demographic is highly motivated to upskill, they are constrained by a lack of time (52.1%) and a fear of poor investment returns (32.9%). To achieve Product-Market Fit, the proposed business model is a Trust-Based Micro-Credentialing Ecosystem that offers university-grade certification with practitioner-led mastery and AI-driven modular delivery. By leveraging strategic partnerships with top-tier universities (UGM, UI, ITB) and the Daniel Mananta Network to establish immediate institutional credibility, the financial feasibility analysis confirms the transition is highly viable. Evaluated against a conservative 18% Weighted Average Cost of Capital (WACC), the project yields a positive Net Present Value (NPV) of Rp 21.46 Billion, an exceptional Internal Rate of Return (IRR) of 199%, and a rapid payback period of 1.96 years, demonstrating that BDM can successfully monetize trust and efficiency to address the national skills gap

Keywords: EdTech, Business Model Canvas, Financial Feasibility, Product-Market Fit, Micro-credentials, Skills Gap.